



Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2020–2024

Luthfiyah Alvian^{1*}, Nabira Araminta Wardiyah², Septyani Eka Putri³, Deby Rizqi Apriliyani⁴, Herayati⁵

¹⁻⁵ Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: 63230381@bsi.ac.id^{1*}, 63230337@bsi.ac.id², 63230863@bsi.ac.id³, 63230909@bsi.ac.id⁴, herayati.hya@bsi.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: 63230381@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze and evaluate the financial performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the period 2020–2024. The research method used is descriptive quantitative by utilizing secondary data in the form of annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. Financial performance is measured through four main ratio groups, namely liquidity ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), solvency ratios (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), profitability ratios (Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity), and activity ratios (Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover). The results of the analysis show that PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk has a very healthy financial performance. The liquidity aspect shows a strong ability to meet short-term obligations. The company's capital structure is considered solvable with a low level of debt dependence. In terms of profitability, the company is able to achieve optimal and efficient profit margins. Furthermore, activity ratios confirm that operational assets are being utilized productively to generate sales. Overall, the company demonstrated stable and resilient financial growth throughout the observation period.*

Keywords: *Financial Performance; Financial Ratios; Financial Statement Analysis; Indonesia Stock Exchange; Sido Muncul.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Kinerja keuangan diukur melalui empat kelompok rasio utama, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity*), dan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover*). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki kinerja keuangan yang sangat sehat. Aspek likuiditas menunjukkan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Struktur permodalan perusahaan dinilai solvabel dengan tingkat ketergantungan utang yang rendah. Dari sisi profitabilitas, perusahaan mampu mencetak margin keuntungan yang optimal dan efisien. Selain itu, rasio aktivitas mengonfirmasi bahwa pemanfaatan aset operasional berjalan secara produktif dalam menghasilkan penjualan. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan pertumbuhan finansial yang stabil dan resilien sepanjang periode pengamatan.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan; Bursa Efek Indonesia; Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Sido Muncul.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya agar dapat bersaing di pasar global. Salah satu pilar utama yang menentukan keberlanjutan suatu unit usaha adalah kondisi keuangannya. Kondisi finansial yang sehat tidak sekadar mencerminkan kelancaran aktivitas operasional harian, tetapi juga menunjukkan kapasitas riil perusahaan dalam menyelesaikan

kewajiban, menciptakan keuntungan secara konsisten, serta mengelola seluruh sumber daya aktiva secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, monitoring terhadap aspek keuangan harus dilakukan secara berkala demi menjaga stabilitas bisnis.

Informasi paling valid mengenai kondisi keuangan tersebut terdokumentasi di dalam laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan merupakan produk akhir akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan, pencapaian kinerja, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Data finansial ini menjadi instrumen komunikasi sekaligus pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti investor, kreditor, dan regulator dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kendati demikian, angka-angka mentah yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dapat memberikan gambaran strategis yang optimal jika hanya dilihat sekilas. Agar informasi tersebut bermakna bagi proses evaluasi, diperlukan teknik analisis laporan keuangan yang lebih mendalam.

Salah satu metode yang paling umum dan objektif dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan akun-akun tertentu yang ada pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Melalui perhitungan rasio keuangan, pemangku kepentingan dapat mengukur tingkat likuiditas untuk menilai kemampuan bayar jangka pendek, solvabilitas untuk menakar risiko utang jangka panjang, profitabilitas untuk mengukur tingkat efisiensi perolehan laba, serta rasio aktivitas untuk melihat produktivitas perputaran aset. Kombinasi keempat kelompok rasio ini mampu menyimpulkan potret kesehatan keuangan perusahaan secara komprehensif.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengolahan jamu, obat herbal, suplemen kesehatan, serta makanan dan minuman fungsional. Sebagai emiten yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SIDO, perusahaan memiliki kewajiban untuk merilis laporan keuangan tahunan yang dapat diakses secara transparan oleh publik. Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, Sido Muncul memperlihatkan pertumbuhan usaha yang stabil di tengah tantangan ekonomi makro. Meskipun demikian, analisis rasio secara menyeluruh tetap krusial untuk memetakan realitas fundamental keuangan perusahaan dari waktu ke waktu secara objektif.

Berdasarkan konteks tersebut, artikel ilmiah ini disusun untuk mengkaji secara mendalam kondisi keuangan perseroan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan capaian kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode tahun 2020 hingga 2024 yang ditinjau secara terintegrasi dari empat indikator utama, yaitu aspek rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Luaran dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual sebagai referensi akademik dalam literatur analisis laporan keuangan sektor farmasi. Secara praktis, hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi internal bagi manajemen perusahaan, dasar analisis fundamental bagi investor dalam menakar risiko investasi modal, serta rujukan bagi kreditor untuk menilai kapasitas likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban kreditnya secara tepat waktu.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus akuntansi yang mencerminkan posisi keuangan serta hasil operasional suatu perusahaan pada periode tertentu. Data finansial yang tersaji di dalamnya berfungsi sebagai sarana informasi utama sekaligus bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak internal maupun eksternal sebelum mengambil keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Menurut Hery (2023), laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan transaksi yang bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha entitas. Sementara itu, Standar Akuntansi Keuangan menetapkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, pemberi pinjaman, dan kreditor dalam menilai prospek arus kas masuk bersih. Melalui data tersebut, pemangku kepentingan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu capaian hasil kerja finansial yang dikelola sesuai dengan prinsip akuntansi guna melihat tingkat kesehatan korporasi (Fahmi, 2023).

Analisa Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode evaluasi kinerja dengan cara membandingkan akun-akun tertentu dalam laporan keuangan guna menghasilkan angka yang logis dan memiliki hubungan relevan (Kasmir, 2019). Hery (2023) menambahkan bahwa rasio keuangan menjadi alat ukur efektivitas manajemen dalam mencapai target operasional entitas. Bagi manajemen, analisis ini berguna untuk merancang strategi bisnis, sedangkan bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor, rasio keuangan membantu menilai potensi keuntungan investasi serta kapasitas pelunasan pinjaman. Secara umum, rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat indikator utama, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019). Parameter likuiditas diuji menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur daya jamin aset lancar secara keseluruhan, *Quick Ratio* (QR) untuk menguji kemampuan bayar tanpa memperhitungkan persediaan, serta *Cash Ratio* (CaR) sebagai alat ukur paling konservatif yang hanya melibatkan kas dan setara kas (Brigham dan Houston, 2022). Rasio solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika entitas tersebut dilikuidasi (Fahmi, 2023). Indikator solvabilitas mencakup *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk melihat proporsi aset yang dibiayai utang, serta *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur batasan modal sendiri dalam menjamin total utang perusahaan.

Rasio profitabilitas diaplikasikan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mencetak keuntungan bersih dari aktivitas penjualan, pengelolaan investasi aset, maupun pemanfaatan modal pemilik (Fahmi, 2023). Komponen profitabilitas dihitung melalui *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Terakhir, rasio aktivitas digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam menggerakkan aset operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan penjualan (Fahmi, 2023). Parameter yang digunakan meliputi *Total Assets Turnover* (TATO) untuk mengukur perputaran seluruh aset, serta *Fixed Assets Turnover* (FATO) untuk menilai produktivitas investasi pada aset tetap.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah cerminan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya guna mencapai tujuan selama periode tertentu. Melalui kinerja keuangan, kondisi finansial perusahaan, efisiensi operasional, kemampuan memperoleh laba, serta kemampuan memenuhi kewajiban dapat dinilai. Fahmi (2022) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang tercermin pada laporan keuangan dan dapat dijadikan dasar evaluasi keberhasilan manajemen.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya dengan analisis rasio keuangan. Dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, perusahaan dapat mengetahui kondisi kesehatan keuangan dan efektivitas pengelolaan sumber dayanya. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi instrumen yang banyak digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini diterapkan untuk menghitung, menggambarkan, dan menjabarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara sistematis berdasarkan data angka dari laporan keuangan tanpa melakukan pengujian hipotesis atau hubungan antarvariabel. Menurut Sugiyono (2022), penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam studi ini, data laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024 dihitung nilai rasionya, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebuah perusahaan publik berskala besar di Indonesia yang bergerak di sektor manufaktur jamu, obat herbal, farmasi, serta makanan dan minuman kesehatan. Ruang lingkup analisis dibatasi pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan untuk periode tahun 2020 sampai dengan 2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau publikasi resmi yang sudah tersedia. Sumber data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (annual audited financial report) yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs hubungan investor resmi perusahaan (www.sidomuncul.co.id). Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi serta studi kepustakaan (library research) untuk menyusun landasan teori dasar dan menentukan rumus rasio. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan secara terstruktur. Perhitungan matematis dilakukan pada 12 indikator rasio yang terbagi dalam empat kelompok utama, yaitu:

Tabel 1. Rumus Perhitungan Rasio Keuangan.

No.	Rasio	Rumus Pengukuran
1.	Rasio Likuiditas	1. $Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar} (1)$
		2. $Quick\ Ratio = \frac{(Aset\ Lancar - Persediaan)}{Liabilitas\ Lancar} (2)$
		3. $Cash\ Ratio = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Liabilitas\ Lancar} (3)$
2.	Rasio Solvabilitas	1. $Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset} \times 100\% (4)$
		2. $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\% (5)$
3.	Rasio Profitabilitas	1. $Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bruto}{Penjualan} \times 100\% (6)$
		2. $Operating\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Usaha}{Penjualan} \times 100\% (7)$
		3. $Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\% (8)$
		4. $Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\% (9)$
		5. $Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\% (10)$
4.	Rasio Aktivitas	1. $Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aset} (11)$
		2. $Fixed\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Aset\ Tetap} (12)$

Setelah nilai rasio setiap tahun diperoleh, hasilnya akan dikonversikan dan dinilai menggunakan rata-rata standar industri menurut Kasmir (2019). Tolok ukur penilaian tersebut meliputi:

Tabel 2. Standar Penilaian Rasio Keuangan.

No.	Rasio	Standar Penilaian
1.	<i>Current Ratio</i>	> 2,00 kali
2.	<i>Quick Ratio</i>	> 1,50 kali
3.	<i>Cash Ratio</i>	> 0,50 kali
4.	<i>Debt to Assets Ratio</i>	< 35%
5.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 90%
6.	<i>Gross Profit Margin</i>	> 30%
7.	<i>Operating Profit Margin</i>	> 20%
8.	<i>Net Profit Margin</i>	> 20%
9.	<i>Return on Assets</i>	> 20%
10.	<i>Return on Equity</i>	> 30%
11.	<i>Total Assets Turnover</i>	> 0,50 kali
12.	<i>Fixed Assets Turnover</i>	> 2,00 kali

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Melalui rasio likuiditas, kesiapan sebuah entitas bisnis dalam menyelesaikan kewajiban finansial jangka pendeknya menggunakan aset lancar dapat dievaluasi secara objektif. Indikator ini tidak hanya menjadi parameter keamanan bagi para kreditur, tetapi juga mencerminkan stabilitas sekaligus kondisi kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

Current Ratio (CR)

Current ratio mengindikasikan sejauh mana seluruh komponen aset lancar dapat dioptimalisasikan untuk menutup kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Melalui indikator ini, efisiensi manajemen dalam mengelola likuiditas jangka pendek dapat terukur secara lebih riil.

Tabel 3. Analisis *Current Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (kali)
2020	2.052.081	560.043	3,66
2021	2.244.707	543.370	4,13
2022	2.194.242	541.048	4,06
2023	2.066.770	461.979	4,47
2024	2.203.551	411.316	5,36
Rata-Rata <i>Current Ratio</i>			4,34 kali

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024 tergolong sangat sehat, tercermin dari rata-rata *current ratio* sebesar 4,34 kali. Angka ini menegaskan bahwa komitmen utang lancar senilai Rp1 dijamin penuh oleh aktiva lancar sebesar Rp4,34. Dengan konsistensi performa yang melampaui standar umum 2 kali, entitas ini dinilai mampu menyelesaikan seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya tanpa kendala likuiditas yang berarti.

Quick Ratio (QR)

Quick Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengecualikan nilai persediaan dari aset lancar.

Tabel 4. Analisis *Quick Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i> (kali)
2020	2.052.081	309.478	560.043	3,11
2021	2.244.707	454.810	543.370	3,29
2022	2.194.242	542.624	541.048	3,05
2023	2.066.770	408.454	461.979	3,59
2024	2.203.551	432.053	411.316	4,31
Rata-Rata <i>Quick Ratio</i>				3,47 kali

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Dengan rata-rata *quick ratio* mencapai 3,47 kali, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan ketahanan finansial jangka pendek yang luar biasa. Perusahaan mampu membereskan seluruh kewajiban lancarnya murni menggunakan komponen aset yang paling likuid. Dominasi aset yang mudah dicairkan ini memposisikan Sido Muncul pada tingkat keamanan likuiditas yang sangat prima, sekaligus meminimalisasi ketergantungan pada risiko pasar dalam siklus persediaan.

Cash Ratio (CaR)

Evaluasi terhadap kemampuan riil perusahaan dalam menutup liabilitas jangka pendek menggunakan pos kas dan setara kas dilakukan melalui analisis *cash ratio*. Pendekatan ini mencerminkan kekuatan posisi likuiditas murni yang dimiliki perusahaan untuk mengeksekusi kewajiban keuangannya tanpa jeda waktu konversi aset.

Tabel 5. Analisis *Cash Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Cash Ratio (kali)
2020	1.031.954	560.043	1,84
2021	1.082.219	543.370	1,99
2022	923.047	541.048	1,71
2023	830.128	461.979	1,80
2024	855.569	411.316	2,08
Rata-Rata Cash Ratio			1,88 kali

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperlihatkan posisi likuiditas yang sangat tangguh dengan capaian rata-rata *cash ratio* sebesar 1,88 kali. Rasio ini mengonfirmasi bahwa untuk setiap Rp1 liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo, perusahaan telah mengamankan modal siap pakai dalam bentuk kas dan setara kas senilai Rp1,88. Dengan ketersediaan dana likuid yang melimpah ini, emiten memiliki kemampuan yang baik untuk mengeksekusi kewajiban finansialnya seketika tanpa perlu mengandalkan siklus piutang maupun penjualan inventaris.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, mencakup utang jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, rasio ini dipakai untuk mengukur proporsi utang dalam struktur modal serta mengidentifikasi tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin rendah nilai solvabilitasnya, semakin kecil ketergantungan perusahaan pada pembiayaan melalui utang.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur sejauh mana total aktiva perusahaan dibiayai melalui instrumen utang. Tinggi rendahnya rasio ini menjadi tolok ukur krusial bagi investor dan kreditur untuk mengevaluasi risiko solvabilitas jangka panjang. Ketika perusahaan mampu mempertahankan nilai DAR pada level yang rendah, hal itu mencerminkan tata kelola modal yang konservatif sekaligus memperkecil eksposur risiko gagal bayar jika terjadi guncangan ekonomi.

Tabel 6. Analisis *Debt to Assets Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Debt to Assets Ratio</i> (%)
2020	627.776	3.849.516	16,31%
2021	597.785	4.068.970	14,69%
2022	575.967	4.081.442	14,11%
2023	504.765	3.890.706	12,97%
2024	451.781	3.939.625	11,47%
Rata-Rata <i>Debt to Assets Ratio</i>			13,91%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Struktur modal PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk terbukti semakin sehat, tercermin dari tren penurunan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang signifikan dari angka 16,31% di tahun 2020 menjadi 11,47% pada tahun 2024. Dengan capaian rata-rata DAR sebesar 13,91% sepanjang periode pengamatan, dapat disimpulkan bahwa kontribusi utang eksternal dalam mendanai total aktiva perusahaan relatif sangat kecil. Sebaliknya, mayoritas aset Sido Muncul ditopang oleh kekuatan ekuitas internal, sehingga menempatkan posisi solvabilitas emiten pada zona aman dengan eksposur risiko keuangan yang sangat minimal.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur proporsi antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal sendiri mampu menjamin seluruh kewajiban. Nilai DER yang rendah mengindikasikan struktur permodalan perusahaan lebih sehat, karena porsi ekuitas lebih besar dibandingkan utang.

Tabel 7. Analisis *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equitas Ratio (%)</i>
2020	627.776	3.221.740	19,49%
2021	597.785	3.471.185	17,22%
2022	575.967	3.505.475	16,43%
2023	504.765	3.385.941	14,91%
2024	451.781	3.487.844	12,95%
Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i>			16,20%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Penurunan DER dari 19,49% menjadi 12,95% dalam kurun 2020-2024 menunjukkan Sido Muncul Tbk berhasil mengurangi ketergantungan pada utang. Dengan rata-rata DER 16,20%, artinya setiap Rp1 ekuitas mampu menjamin Rp0,16 utang. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan yang kuat dan konservatif.

Rasio Profitabilitas

Tingkat imbal hasil atas pemanfaatan aktiva dan ekuitas perusahaan dianalisis secara komprehensif menggunakan rasio profitabilitas. Parameter ini menyajikan gambaran riil mengenai kualitas laba yang dihasilkan dari setiap lini kegiatan operasional. Dari sudut pandang finansial, capaian profitabilitas yang tinggi menegaskan keunggulan performa manajerial dalam mengeksplorasi peluang pasar dan meminimalkan pemborosan sumber daya.

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan setelah dikurangi beban pokok penjualan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi dan menentukan harga jual produknya.

Tabel 8. Analisis *Gross Profit Margin* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Laba Bruto (Rp)	Penjualan (Rp)	<i>GPM Ratio (%)</i>
2020	1.838.783	3.335.411	55,13%
2021	2.286.032	4.020.980	56,85%
2022	2.168.691	3.865.523	56,10%
2023	2.018.695	3.565.930	56,61%
2024	2.300.989	3.919.084	58,71%
Rata-Rata <i>Gross Profit Margin</i>			56,68%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Gross Profit Margin PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki rata-rata sebesar 56,68% selama periode penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp56,68 dari setiap Rp100 penjualan. Tingginya nilai GPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi secara efektif sehingga mampu mempertahankan tingkat keuntungan yang tinggi.

Operating Profit Margin (OPM)

Tingkat profitabilitas murni dari seluruh rangkaian kegiatan operasional perusahaan diproyeksikan secara jelas lewat analisis *Operating Profit Margin*. Dengan mengurangi beban penjualan dan umum dari laba kotor, rasio ini menyajikan gambaran riil mengenai daya saing operasional entitas. Capaian yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi yang optimal dalam mengeksplorasi potensi pasar tanpa harus membebani perusahaan dengan pembengkakan biaya *overhead*.

Tabel 9. Analisis *Operating Profit Margin* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Penjualan (Rp)	OPM Ratio (%)
2020	1.151.025	3.335.411	34,51%
2021	1.576.692	4.020.980	39,21%
2022	1.393.066	3.865.523	36,04%
2023	1.190.871	3.565.930	33,40%
2024	1.471.483	3.919.084	37,55%
Rata-Rata <i>Operating Profit Margin</i>			36,14%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Kinerja operasional PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024 tergolong sangat baik, tercermin dari perolehan rata-rata OPM sebesar 36,14%. Secara finansial, indikator ini merefleksikan margin laba usaha senilai Rp36,14 atas setiap kelipatan Rp100 omzet perusahaan. Tingginya profitabilitas pada level operasional ini mengisyaratkan adanya efisiensi biaya yang terstruktur dengan baik di dalam internal emiten, yang meminimalkan kebocoran anggaran operasional sekaligus memaksimalkan imbal hasil dari lini bisnis utama.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah memperhitungkan seluruh biaya operasional, biaya non-operasional, serta pajak. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan

bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Tabel 10 Analisis *Net Profit Margin* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM Ratio (%)
2020	934.016	3.335.411	28,00%
2021	1.260.898	4.020.980	31,36%
2022	1.104.714	3.865.523	28,58%
2023	950.648	3.565.930	26,66%
2024	1.171.026	3.919.084	29,88%
Rata-Rata <i>Net Profit Margin</i>			28,90%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Efisiensi tata kelola biaya secara menyeluruh pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk terbukti sangat optimal lewat raihan rata-rata NPM mencapai 28,90%. Capaian tersebut mengonfirmasi bahwa setiap Rp100 penjualan mampu mengamankan laba bersih riil sebesar Rp28,90. Konsistensi dalam menjaga margin laba bersih pada tingkat yang tinggi ini memberikan sinyal positif bagi para investor mengenai ketahanan fundamental perusahaan dari potensi risiko fluktuasi biaya makro ekonomi.

Return on Assets (ROA)

Tingkat pengembalian bersih atas pemanfaatan kekayaan atau modal korporasi diproyeksikan secara jelas lewat analisis *Return on Assets* (ROA). Dengan membandingkan laba bersih pasca-pajak terhadap total aktiva, rasio ini menyajikan gambaran riil mengenai daya guna investasi operasional entitas. Dari sudut pandang keuangan, capaian ROA yang tinggi menegaskan keunggulan performa perusahaan dalam meminimalkan pemborosan investasi dan memaksimalkan keuntungan dari aset yang dikuasai.

Tabel 11. Analisis *Return on Assets* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA Ratio (%)
2020	934.016	3.849.516	24,26%
2021	1.260.898	4.068.970	30,99%
2022	1.104.714	4.081.442	27,07%
2023	950.648	3.890.706	24,43%
2024	1.171.026	3.939.625	29,72%
Rata-Rata <i>Return On Assets</i>			27,30%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Return on Assets PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2020–2024 memiliki rata-rata sebesar 27,30%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp27,30. Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Equity (ROE)

Tingkat pengembalian bersih atas pemanfaatan modal bersih korporasi diproyeksikan secara jelas lewat analisis *Return on Equity* (ROE). Dengan membandingkan laba bersih pasca-pajak terhadap total ekuitas, rasio ini menyajikan gambaran mengenai efisiensi internal dalam mengelola dana investasi pemilik usaha. Dari sudut pandang pasar modal, capaian ROE yang tinggi menegaskan keunggulan performa manajerial dalam memberikan imbal hasil yang menarik bagi para investor.

Tabel 12. Analisis *Return on Assets* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE Ratio (%)
2020	934.016	3.221.740	28,99%
2021	1.260.898	3.471.185	36,32%
2022	1.104.714	3.505.475	31,51%
2023	950.648	3.385.941	28,08%
2024	1.171.026	3.487.844	33,57%
Rata-Rata <i>Return On Equity</i>			31,70%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Hasil perhitungan ROE PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode penelitian rata-rata mencapai 31,70%. Artinya, setiap Rp100 ekuitas pemegang saham berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp31,70. Nilai ROE yang tinggi ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri sehingga mampu memberikan imbal hasil yang besar kepada investor.

Rasio Aktivitas

Sebagai pengukur kinerja operasional, rasio aktivitas melihat seberapa efektif perusahaan memutar aset menjadi penjualan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan aset tidak menganggur dan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan secara optimal dari sumber daya yang ada.

Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset. Rasio ini menunjukkan berapa kali aset perusahaan berputar untuk menghasilkan penjualan selama periode tertentu, sehingga dapat menggambarkan produktivitas penggunaan sumber daya.

Tabel 13. Analisis *Total Assets Turnover* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Total Assets Turnover</i> (kali)
2020	3.335.411	3.849.516	0,87
2021	4.020.980	4.068.970	0,99
2022	3.865.523	4.081.442	0,95
2023	3.565.930	3.890.706	0,92
2024	3.919.084	3.939.625	0,99
Rata-Rata <i>Total Assets Turnover</i>			0,94 kali

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata *Total Assets Turnover* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode penelitian sebesar 0,94 kali. Angka tersebut mengindikasikan bahwa setiap Rp1 aset perusahaan mampu menciptakan penjualan sebesar Rp0,94. Dengan demikian, perusahaan dinilai cukup efektif dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Fixed Assets Turnover (FATO)

Fixed Assets Turnover menggambarkan produktivitas aset tetap perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aset tetap berputar menjadi penjualan, sehingga dapat menilai sejauh mana investasi pada bangunan dan peralatan telah dimanfaatkan secara efektif.

Tabel 14. Analisis *Fixed Assets Turnover* pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020 – Tahun 2024.

Tahun	Penjualan (Rp)	Aset Tetap (Rp)	<i>Fixed Assets Turnover</i> (kali)
2020	3.335.411	1.568.264	2,13
2021	4.020.980	1.588.101	2,53
2022	3.865.523	1.610.837	2,40
2023	3.565.930	1.554.538	2,29
2024	3.919.084	1.506.481	2,60
Rata-Rata <i>Fixed Assets Turnover</i>			2,39 kali

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024.

Fixed Assets Turnover Sido Muncul Tbk sebesar 2,39 kali menunjukkan aset tetap berputar lebih dari 2 kali setahun menjadi penjualan. Kondisi ini menggambarkan efektivitas yang baik dalam pemanfaatan pabrik, mesin, dan peralatan. Aset tetap perusahaan tidak menganggur dan berkontribusi signifikan terhadap penjualan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Dari aspek likuiditas, perusahaan menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari rata-rata *Current Ratio* sebesar 4,34 kali, *Quick Ratio* sebesar 3,47 kali, dan *Cash Ratio* sebesar 1,88 kali yang berada di atas standar penilaian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar dan kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Ditinjau dari aspek solvabilitas, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki struktur permodalan yang sehat. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata *Debt to Assets Ratio* sebesar 13,91% dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 16,20% yang relatif rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri sehingga tingkat ketergantungan terhadap utang relatif kecil dan risiko keuangan perusahaan tergolong rendah.

Dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi selama periode penelitian. Hal ini terlihat dari rata-rata *Gross Profit Margin* sebesar 56,68%, *Operating Profit Margin* sebesar 36,14%, *Net Profit Margin* sebesar 28,90%, *Return on Assets* sebesar 27,30%, dan *Return on Equity* sebesar 31,70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya operasional secara efektif serta memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Sementara itu, dari aspek aktivitas, perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Hal ini tercermin dari rata-rata *Total Assets Turnover* sebesar 0,94 kali dan *Fixed Assets Turnover* sebesar 2,39 kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat dengan tingkat likuiditas yang tinggi, struktur permodalan yang kuat, kemampuan menghasilkan laba yang baik, serta efektivitas dalam memanfaatkan aset selama periode 2020–2024.

DATFAR PUSTAKA

- Aditya Lutfi, A., & Panuntun, B. (2024). Analisis pengaruh rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan yang tercatat dalam IDX-MES BUMN. *SELMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Auliya Krusdewinta, H., Triana, G., Sedayu Aby, F., & Ainun Najib, M. T. (2024). Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT Adhi Karya 2021–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 34–49. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.303>

- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan keuangan dan tahunan emiten*. Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, I. (2022). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2023). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. PT Grasindo.
- Huriyah, A. H., Afiah, N., & Ryketeng, M. (2024). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada UMKM Lantabur Indonesia. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 384–397. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.145>
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, A. F., Nurlina, N., & Syahriani, A. T. (2026). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i1.1741>
- Mardiana Ningsih, A., Ridwan, M., & Putri, A. P. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>
- Mu'awadah, A. P., & Yudiana. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Eco-Buss*, 6(1), 389–398. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.840>
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2021). *Laporan tahunan 2020*. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2022). *Laporan tahunan 2021*. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2023). *Laporan tahunan 2022*. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023*. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024*. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
- Rambe, I., Arif, M., & Zulaspan, T. (2021). Pengaruh current ratio, debt equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2). <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Rusydyan Zakaria, R., Pamungkas, G., Adelya, D., Khoirunnisa, L., & Cahyani, G. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*, 3(1), 158–170. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2838>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Suka, S., & Krisna Wardhana, A. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(4).

- Sulastrri, Arivetullatif, & Nurhasanah. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Ensiklopediaku*, 8(1).
- Suryaningrum, D. A., & Tampubolon, R. B. (2025). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada PTPN III tahun 2021–2023. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v6i1.1753>